

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

VII.1 Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan dari hasil pelaksanaan Praktek Kerja Profesi BPTD Wilayah 8 Provinsi Banten, antara lain:

- 1) Satuan Pelayanan yang berada pada wilayah lingkup BPTD 8 Banten yakni Terminal Angkutan Umum Tipe A dan UPPKB (Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor) yakni Terminal Terpadu Merak, Terminal Pakupatan, Terminal Lebak, Terminal Labuan, UPPKB Cikande dan UPPKB Cimanuk.
- 2) Blacklink jalan nasional paling tinggi adalah Jalan Batas Kota Serang-Tangerang dan Jalan Batas Kota Cilegon-Serang berdasarkan data kecelakaan yang diperoleh dari Polda Banten.
- 3) Profil Kecelakaan di Jalan Batas Kota Serang-Tangerang, yaitu:
 - a. Tingkat Kecelakaan paling tinggi terjadi pada tahun 2017 sebanyak 50 kejadian.
 - b. Tipe kecelakaan terbesar adalah kecelakaan dengan klasifikasi tabrak samping-samping dengan jumlah 39 kejadian.
 - c. Kendaraan yang terlibat antara lain, Sepeda motor, mobil penumpang, mobil barang, mobil bus, dan kendaraan khusus. klasifikasi kendaraan terlibat kecelakaan paling tinggi adalah sepeda motor sebanyak 56 kejadian.
 - d. Tingkat kecelakaan di Jalan Batas Kota Serang-Tangerang setiap per Panjang Jalan. Angka kematian per Panjang Jalan tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan Panjang ruas 55,48 km sebesar 0,72. Indeks fatalitas terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 0,27.
 - e. Tingkat kecelakaan di Jalan Batas Kota Serang-Tangerang mencapai per 10.000 Kendaraan. Angka kematian per 10.000 Kendaraan tertinggi terjadi pada tahun 2017 dengan jumlah kecelakaan 50 dengan indeks fatalitas per 100.000 Kendaraan sebesar 2,23. Sedangkan yang terkecil terjadi pada tahun 2019 dengan jumlah kecelakaan 21 dengan nilai indeks fatalitas per 100.000 Kendaraan 0,81.

- f. Tingkat fatalitas tertinggi pada tahun 2020 sebesar 3 % dan nilai tingkat fatalitas terendah pada tahun 2017 sebesar 1,11 %. Tingkat fatalitas rata rata dari tahun 2017-2021 sebesar 2,29 %.
- 4) Profil Kecelakaan di Jalan Batas Kota Cilegon-Serang, yaitu:
- a. Tingkat Kecelakaan paling tinggi terjadi pada tahun 2020 sebanyak 64 kejadian.
 - b. Tipe kecelakaan terbesar adalah kecelakaan dengan klasifikasi tabrak samping-samping sejumlah 55 kejadian.
 - c. Kendaraan yang terlibat antara lain, Sepeda motor, mobil penumpang, mobil barang, mobil bus, dan kendaraan khusus. klasifikasi kendaraan terlibat kecelakaan paling tinggi adalah sepeda motor sebanyak 103 kejadian.
 - d. Tingkat kecelakaan di Jalan Batas Kota Cilegon-Serang setiap per Panjang Jalan. Angka kematian per Panjang Jalan tertinggi terjadi pada tahun 2017 dengan Panjang ruas 20,68 km sebesar 1,45. Indeks fatalitas terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 0,48.
 - e. Tingkat kecelakaan di Jalan Batas Kota Cilegon-Serang mencapai per 10.000 Kendaraan. Angka kematian per 10.000 Kendaraan tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan jumlah kecelakaan 45 dengan indeks fatalitas per 100.000 Kendaraan sebesar 2,98. Sedangkan yang terkecil terjadi pada tahun 2020 dengan jumlah kecelakaan 64 dengan nilai indeks fatalitas per 100.000 Kendaraan 0,58.
 - f. Tingkat fatalitas tertinggi pada tahun 2020 sebesar 2,45 % dan nilai tingkat fatalitas terendah pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 0 %. Tingkat fatalitas rata rata dari tahun 2017-2021 sebesar 1,05 %.
- 5) Berdasarkan hasil analisis dengan metode penentuan DRK dan perangkaan DRK jalan nasional menggunakan metode AEK dan UCL diperoleh blacklink tertinggi yaitu Jalan Batas Kota Serang-Tangerang dengan jumlah kecelakaan terjadi di Kecamatan Kalodran sebanyak 153 kejadian. Sedangkan di Jalan Batas Cilegon-Serang dengan jumlah kecelakaan terjadi di Kecamatan Drangong sebanyak 142 kejadian.

VII.2 Saran

Saran terhadap pelaksanaan kinerja keselamatan jalan di Jalan Nasional di BPTD Wilayah VIII Banten diantaranya yaitu:

- 1) Perlu adanya konsolidasi ke berbagai instansi terutama terkait pembahasan keselamatan jalan agar tiap - tiap stakeholder saling berkoordinasi dan paham akan peran dan tanggungjawabnya masing-masing Stackholder guna meningkatkan program – program keselamatan jalan.
- 2) Perlu adanya peningkatan dan perawatan fasilitas keselamatan jalan seperti alat penerangan jalan, rambu lalu lintas dan fasilitas perlengkapan jalan lainnya.
- 3) Perlu adanya penanganan segera terhadap lokasi rawan kecelakaan baik dari segi jalan, perlengkapan jalan serta bahaya sisi jalan guna mengurangi resiko terjadinya kecelakaan.
- 4) Dalam rangka mengurangi faktor penyebab kecelakaan yang terjadi di Jalan di bawah naungan BPTD Wilayah VIII Banten, perlu adanya sosialisasi tentang keselamatan jalan dengan sasaran penyuluh sebagai berikut :
 - a. Masyarakat dengan rentang usia 16-25 tahun terutama pada pelajar SMA. Sosialisasi tersebut dapat dilakukan dengan penyampaian materi terkait dengan peraturan berlalu lintas, etika saat berkendara, serta pentingnya memiliki SIM pada pengendara.
 - b. Melakukan sosialisasi dengan materi cara mengemudi yang baik, serta dapat dilakukan peragaan agar target penyuluh lebih memahami sehingga faktor lengah pada pengemudi dapat diwaspadai.
 - c. Banyaknya kecelakaan yang terjadi dengan tipe depan-samping sehingga perlunya sosialisasi terkait jarak mengemudi kendaraan serta kecepatan saat berkendara.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Provinsi Banten (2022) Data Panjang Jalan Provinsi Banten.
- _____ (2022) Data kendaraan terdaftar Provinsi Banten.
- _____ (2022) Data Penduduk Provinsi Banten.
- Chin, H. C. dan Quek, S. T. (1997) "Measurement of traffic conflicts," *Safety Science*, 26(3), hal. 169–185. doi: 10.1016/S0925-7535(97)00041-6.
- Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah (2004) Pedoman Fasilitas Pengendali Kecepatan Lalu Lintas. Direktorat Jenderal Prasarana Wilayah.
- Dirlantas Polda Banten (2022) Data Kecelakaan Provinsi Banten.
- Satlantas Polres Kota Serang (2022) Data Kecelakaan Kota Serang.
- Satlantas Polres Kabupaten Serang (2022) Data Kecelakaan Kabupaten Serang.
- Hobbs, F. D. (1979) *Traffic Planning and Engineering*, 2nd edition Pergamon Press Oxford.
- Marsaid, M. Hidayat, A. (2013) "Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas pada Kendaraan Bermotor di Wilayah Polres Kabupaten Malang," *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(2), hal. 98–112.
- Putri (2014) "Analisis Karakteristik Kecelakaan dan Faktor Penyebab Kecelakaan Pada Lokasi Blackspot di Kota Kayu Agung," *Teknik Sipil dan Lingkungan*, 2(1), hal. 154–161.
- Yulianggi Trisya Pramesti dan Budiharjo, A. (2020) "Efektivitas Rambu Batas Kecepatan di Jalan Kolektor," *Jurnal Teknik*, 18(2), hal. 73–81. doi: 10.37031/jt.v18i2.98.